

BAB IV

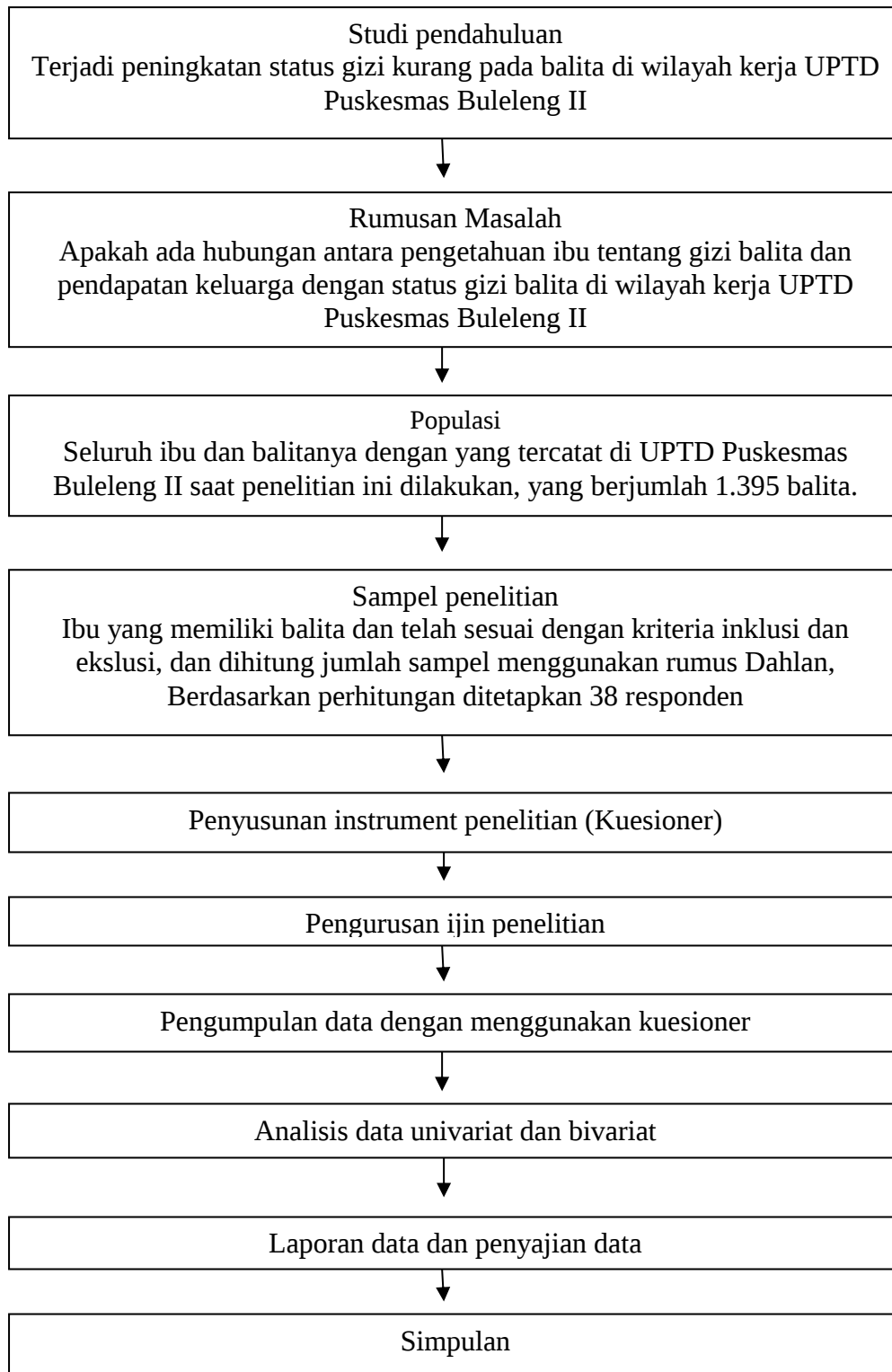
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian berikut ialah penelitian kuantitatif dengan deskriptif korelasi dan memakai desain penelitian *cross-sectional*. Pendekatan *cross sectional* dimana subjek hanya diobservasi tanpa memberikan intervensi pada variabel yang diteliti dan dilakukan secara bersamaan pada satu waktu. Penelitian ini menganalisis hubungan *variable independent* (pengetahuan dan pendapatan keluarga) dengan *variable dependent* (status gizi balita). Penelitian ini tidak memberikan perlakuan, melainkan dengan menilai variabel dengan menggunakan kuesioner.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Buleleng II pada bulan Maret sampai April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu dan balita yang tercatat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Buleleng II, yang berjumlah 1.395 balita.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu elemen dengan ciri khas tertentu dari sejumlah populasi (Sugiyono, 2020). Sampel adalah sebagian populasi, yang ditentukan acak atau tidak acak, yang juga bisa dipakai guna mendeksripsikan kondisi populasi. Penelitian berikut memakai *non-probability sampling* melalui teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2020), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel non-random yang digunakan untuk memilih peserta penelitian berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2020). Kriteria tertentu dalam penelitian, yaitu kriteria inklusi dan eksklusi.

Penentuan besar sampel penelitian ini memakai rumus besar sampel yang digunakan untuk penelitian analisis korelatif yang dikutip dari Dahlan (2016), sebagai berikut:

$$n = \{ (Z\alpha + Z\beta) / 0,5 \ln ((1+r) / (1-r)) \}^2 + 3$$

Keterangan:

Semua parameter pada rumus besar sampel korelatif ditetapkan peneliti

$Z\alpha$: derivat baku alfa. Dalam penelitian ini Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, hipotesis dua arah sehingga nilai $Z\alpha = 1,96$

$Z\beta$: derivat baku beta. Dalam penelitian ini Kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 5%, maka nilai $Z\beta = 1,64$.

$\ln$ = logaritma

r : korelasi minimal yang dianggap bermakna. Pada penelitian ini ditetapkan = 0,4.

Sehingga didapatkan besar sampel minimal sejumlah 34 sampel.

Menghindari kerusakan data, ditambahkan 10%, jadi sampel yang akan diambil

$$34 + 4 = 38$$

Pada penelitian ini, peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden dan mengisi *inform consent* yang menyatakan bersedia berpartisipasi pada penelitian
- 2) Balita yang mengunjungi Puskesmas secara rutin dan tercatat dalam register Puskesmas

b. Kriteria eksklusi: mengundurkan diri

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Penelitian ini mengumpulkan jenis data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini yaitu pengetahuan ibu tentang gizi balita dan pendapatan keluarga. Data sekunder yaitu hasil dari studi dokumen data balita yang sudah ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Buleleng II berupa data laporan status gizi balita, berupa data demografi balita. Sebelum pengambilan data, peneliti memberikan pembekalan kepada *enumerator* cara pengambilan sampel penelitian.

2. Cara pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat izin melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng. Nomor 50.3/189/REK/DPMPTSP/2025, tanggal 3 Maret 2025.
- b. Setelah usulan penelitian disetujui oleh penguji dan pembimbing, peneliti mengajukan uji kelayakan etika penelitian (*ethical clearance*) kepada Komisi Etika Penelitian. Nomor : DP.04,02/F.XXXII.25/128/2025, tanggal 18 Maret 2025.
- c. Setelah memperoleh izin penelitian, peneliti menyerahkan surat rekomendasi melakukan penelitian ke UPTD Puskesmas Buleleng II.
- d. Melakukan persamaan persepsi dengan bidan koordinator wilayah sebagai *enumerator* terkait kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2025 bertempat di ruang pertemuan UPTD Puskesmas Buleleng II.

- e. Peneliti melakukan pendekatan informal dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, prosedur penelitian, hak dan kewajiban bila menjadi responden, serta meminta calon responden untuk menandatangani *informed consent* jika bersedia menjadi responden.
- f. Peneliti memberikan kuesioner pengetahuan ibu tentang gizi balita dan kuesioner pendapatan keluarga, data status gizi balita.
- g. Peneliti memberikan *souvenir* berupa handuk khusus balita sebagai ucapan terima kasih dan pengganti waktu karena telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
- h. Data yang didapatkan oleh peneliti kemudian diolah dan disajikan pada poin hasil dan pembahasan dalam bentuk tabel.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari kuesioner data demografi balita, kuesioner pengetahuan ibu tentang status gizi, kuesioner pendapatan keluarga, serta data antropometri balita untuk mengetahui status gizi balita. Pengetahuan ibu mengenai status gizi ditentukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 21 soal pilihan ganda. Kuesioner pengetahuan diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Zega (2021) yang berjudul Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi Balita di Puskesmas Padang. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan. Daftar pertanyaan ini mampu mendukung suatu pertanyaan di uji validitasnya. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji validitas Person Product Moment. Dimana hasil yang telah didapatkan dari r hitung $>$ r tabel dengan ketetapan r tabel

= 0,361 (Sugiyono, 2020). Berdasarkan hasil uji valid didapatkan nilai r hitung > 0,361 sehingga ada 21 soal yang dikatakan valid. Uji reliabilitas sebuah instrumen dikatakan reliabel jika koefisien alpha > lebih besar atau sama dengan 0,80 (Sugiyono, 2020). Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai cronbach's alpha 0,857 yang berarti pernyataan dinyatakan reliabel. Penilaian pendapatan dengan menggunakan kuesioner dan status gizi pada balita dengan melihat data hasil studi dokumen UPTD Puskesmas Buleleng II.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer. Adapun langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua hasil pengukuran dan mengecek kelengkapan data. Peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh mengenai data identitas, karakteristik responden, maupun hasil isian kuesioner responden.

b. *Coding*

Merupakan kegiatan memberikan kode pada tiap-tiap data dalam bentuk angka-angka atau huruf dengan tujuan untuk membedakan identitas data yang dianalisis. *Coding* pengetahuan: pengetahuan baik kode 3, pengetahuan sedang kode 2 dan pengetahuan kurang kode 1. *Coding* pendapatan: pendapatan sangat tinggi kode 4, pendapatan tinggi kode 3, pendapatan sedang kode 2, dan pendapatan

rendah kode 1. *Coding* status gizi: status gizi lebih kode 4, status gizi normal kode 3, status gizi kurang kode 2, dan status gizi sangat kurang kode 1.

c. *Entry*

Merupakan kegiatan memasukkan data dalam komputer kemudian diolah menggunakan program komputer. Data yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah data karakteristik demografi, masing-masing kuesioner variabel.

d. *Tabulasi*

Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel. Data yang disajikan meliputi data karakteristik demografi dan data variabel penelitian

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan atau mengidentifikasi setiap variabel penelitian (Sugiyono, 2020). Variabel data katagorik di analisis dan hasil akhir berupa distribusi frekuensi dengan ukuran persentase atau proporsi. Variabel data numerik di analisis dan hasil berupa ukuran rerata dan standar deviasi untuk data yang berdistribusi normal serta median dan minimum maksimum untuk data yang tidak berdistribusi normal.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam dengan menggunakan uji *Spearman's rank* dimana tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% (0,05) yang artinya nilai signifikan $\alpha \leq 0,05$. Uji *Spearman's rank* digunakan karena data bersifat ketegorik dan numerik yang sebelumnya tidak dilakukan uji normalitas. Keputusan di ambil dengan melihat hasil dari *p value*,

apabila $p \text{ value} < 0,05$ maka H_a diterima, begitupula sebaliknya apabila $p \text{ value} > 0,05$ maka H_a ditolak. Arah uji korelasi Positif (+): searah, semakin besar nilai satu variabel, semakin besar pula nilai variabel lainnya. Negatif (-): Berlawanan arah, semakin besar nilai satu variabel, semakin kecil nilai variabel lainnya (Sugiyono, 2020).

Tabel 3
Kekuatan Hubungan

Nilai	Interpretasi
0,0 -<0,2	Sangat lemah
0,2 -<0,4	Lemah
0,4 -<0,6	Sedang
0,6 -<0,8	Kuat
0,8 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber (Sugiyono, 2020).

G. Etika Penelitian

Etika peneilitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Peneliti menyerahkan hak sepenuhnya pada responden penelitian, untuk ikut serta maupun tidak ikut serta dalam penelitian. Peneliti merahasiakan identitas responden, penelitian ini tidak menggunakan nama asli namun menggunakan inisial. Peneliti akan memberikan lembar persetujuan kepada responden. Sebelum memberikan lembar persetujuan atau *informed concent* peneliti menjelaskan maksud dan tujuan terlebih dahulu kemudian bersedia atau tidak menjadi responden, jika bersedia responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

Beneficence merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat

bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian, sebelum pengamatan peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden serta peneliti dalam lembar informasi.

3. Prinsip etik kejadian (*justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian. Pemilihan subjek penelitian tidak dibedakan berdasarkan suku, ras dan agama yang dianut oleh subjek.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan semua informasi yang telah dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian dengan tidak memberikan data kepada orang lain kecuali kepada teman yang membantu dalam pelaksanaan penelitian.